

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kegiatan perekonomian di suatu negara tidak dapat terlepas dari beberapa faktor, salah satunya kontribusi perusahaan yang menunjukkan produktivitasnya yang semakin hari semakin meningkat. Sejak tahun 2015 lalu, Indonesia merupakan salah satu negara yang optimis dalam mewujudkan integritas ekonomi dengan tingkat dinamika pembangunan yang lebih tinggi melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini merupakan salah satu bukti terjadinya perkembangan ekonomi secara global yang menuntut eksistensi perusahaan dalam dunia perekonomian.

Salah satu penilaian terhadap suatu negara adalah pada sektor ekonomi. Perekonomian suatu negara diharapkan selalu mengalami pertumbuhan sehingga terjadi peningkatan kelayakan hidup masyarakat. Indonesia terdiri dari beberapa wilayah yang memiliki struktur perekonomian yang beranekaragam. Suatu ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dalam struktur ekonomi sebuah negara biasanya diklasifikasikan menjadi empat kelompok umum, sebagai berikut :

- a) Sektor Primer yaitu sektor ekonomi yang mengekstrak langsung sumber daya alam yang terdiri dari pertanian, perikanan dan kegiatan seperti pertambangan dan ekstraksi minyak.
- b) Sektor Sekunder yaitu yang melibatkan transformasi bahan baku menjadi barang jadi. Pada sektor ini terdiri dari dua subsektor utama, yakni manufaktur dan konstruksi. Contohnya adalah pengolahan makanan, produksi minuman, tekstil dan pakaian, produksi besi dan baja, kendaraan dan elektronik.
- c) Sektor Tersier mengacu berbagai industri jasa seperti perdagangan, restoran, transportasi, pariwisata, perawatan kesehatan, logistik, perbankan, asuransi dan pendidikan.
- d) Sektor Kuartier, kelompok ini relatif baru dan digunakan untuk membedakan sektor jasa yang berbasis pengetahuan, terutama penyediaan informasi.

Contohnya adalah penelitian ilmiah dan pengembangan produk, komputerisasi dan teknologi informasi & komunikasi.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sekarang lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Handini, Suketi dan Kanty (2019:19) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Di Indonesia, perkembangan UMKM belum mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah maupun masyarakat setempat. Namun perhatian pemerintah terhadap UMKM mulai meningkat sejak keluarnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rill dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Instruksi Presiden tersebut memberikan tugas kepada seluruh Menteri Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur, dan Bupati/ Walikota untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan UKM di wilayahnya.

Peningkatan jumlah UKM di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui usahanya. Beberapa macam bidang usaha yang dapat dipilih dalam kegiatannya seperti kuliner, fashion, pendidikan, otomotif, dan agroindustri. Usaha Kecil dan Menengah biasanya dijalankan hanya berdasarkan pada pengalaman dan intuisi dari pendiri sehingga belum ada perhitungan finansial yang tepat dalam penggunaannya. Dengan demikian suatu perusahaan tentu memerlukan adanya sistem informasi dalam mengatur proses lajunya perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Bagranoff et al., dalam Puspitawati (2021:48) Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya untuk penggunaan masa depan dan proses untuk penggunaan akhir. Dengan adanya hal ini, akan membantu para UKM mengelolah usahanya dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Didukung dengan pernyataan dari penelitian terdahulu (Nugraheni, 2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnis yang dijalankan karena belumnya menyadari atas manfaat informasi akuntansi serta merasa tidak memerlukan atau urgensi untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Informasi-informasi

tersebut nantinya dapat dimanfaatkan dalam menyusun laporan keuangan guna memenuhi kepentingan perusahaan. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan tentu memiliki berbagai tujuan yang ingin dicapai, salah satunya untuk mencapai suatu tujuan yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah pencatatan dan transaksi dalam suatu bisnis yang biasanya dibuat per periode tertentu misalnya, tiga bulan, enam bulan dan satu tahun sekali. Dalam peraktinya laporan keuangan tidak dibuat untuk hanya secara mencatat namun juga harus dilakukan dalam susunan yang benar dengan aturan atau standar yang berlaku. Namun tentu saja prosesnya harus mengacu kepada prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi yang berlaku pada umumnya. Acuan utama yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah di Indonesia adalah SAK ETAP yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). SAK ETAP yaitu standar yang memang dikhususkan untuk pelaku entitas tanpa akuntabilitas publik, yang dimana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Kehadiran SAK ETAP dengan penyajian yang serdehana dapat memberikan kemudahan UKM dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang ada bahwa praktik akuntansi di UKM masih terbilang cukup rendah untuk diterapkan. Sebenarnya sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam bisnis untuk dapat mencapai suatu tujuan usaha, namun kenyataannya banyak pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan pada perusahaan.

Jahe Merah Hasanah merupakan perusahaan yang tergolong ke dalam UMKM. Jahe Merah Hasanah yang memiliki produk minuman wedang dengan berbahan dasar jahe merah, memiliki merek yang sama dengan nama perusahaan. Arti dari nama Hasanah yang digunakan adalah segala sesuatu kebaikan atau kenikmatan yang diperoleh manusia bagi jiwa, fisik dan kondisi perasaannya. Maka diharapkan kepada konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut mendapat kebaikan dari hasiat yang diberikan oleh jahe merah.

Namun pada praktiknya sejak pendirian usaha Jahe Merah Hasanah dalam kegiatan pencatatan keuangan hanya berupa pencatatan sederhana seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja yang dilakukan secara manual. Belum adanya laporan keuangan berdasarkan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sehingga untuk mengetahui nilai keuntungan dan kerugian yang dimiliki tidak dapat diketahui oleh pengelola usaha secara detail. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan untuk membuat laporan keuangan dengan tujuan yang ingin mencapai keberhasilan dalam usahanya. Hal ini sangat dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja perusahaan kedepannya. Maka, tentu laporan keuangan bisa dibilang berperan sangat penting dalam menampilkan kondisi terkini dari suatu perusahaan. Seperti menurut Suhairi (2004), Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari penyusunan laporan keuangan tersebut adalah berupa informasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Ke tidak pahaman dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya yang membuat Jahe Merah Hasanah tidak berkembang adalah tidak adanya laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapatkan oleh Jahe Merah Hasanah.

Dengan begitu agar dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana pada UMKM Jahe Merah Hasanah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jahe Merah Hasanah.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang muncul, maka dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih menganggap bahwa sistem informasi akuntansi tidak begitu penting dalam kegiatan bisnisnya karena merasa sulit untuk diterapkan dan kurangnya pemahaman di bidang akuntansi.
2. Adanya UMKM yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola bisnis serta perencanaan akuntansi pada usahanya.

3. Belum adanya sistem penyusunan laporan keuangan yang tepat di Jahe Merah Hasanah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dalam pembahasan. Guna mencegah pengembangan penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah sehingga tujuan peneliti akan tercapai. Penulis membatasi penelitian hanya pada mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif SAK Umum di Jahe Merah Hasanah tahun 2021.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis kondisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Maka penelitian ini dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di Jahe Merah Hasanah?
2. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi di Jahe Merah Hasanah?
3. Apa perbaikan yang dapat dilakukan Jahe Merah Hasanah dalam menggunakan SIA untuk penyusunan Laporan Keuangan UMKM?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang ada maka penelitian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana membangun penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di Jahe Merah Hasanah.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi di Jahe Merah Hasanah.

3. Untuk mengetahui apa perbaikan yang dapat dilakukan Jahe Merah Hasanah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam akuntansi serta memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam khususnya yang berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana bagi UMKM. Untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan ilmu yang penulis peroleh selama proses belajar mengajar.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan saran dan informasi mengenai sistem informasi akuntansi serta dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk para pelaku bisnis khususnya pada UMKM Jahe Merah Hasanah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bidang yang sama di masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, dimasukkan kedalam landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, analisis data pencatatan keuangan Jahe Merah Hasanah dan cara menyusun laporan keuangan yang dijelaskan secara terperinci pada penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan juga saran untuk masukan bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai sumber buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.